

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan/ desain penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptis dengan rancangan studi kasus, Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dimasa (Nursalam, 2020).

Rancangan dari suatu studi kasus berantungan kepada keadan kasus namun, mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat serta pola perilaku, sebelumnya biasanya di kaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit sehingga mendapat gambaran satu unit subjek jelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di wilayah kerja puskesmas Andalas Padang pada November 2024 sampai Juli 2025. Waktu yang di butuhkan dalam melaksanakan penelitian adalah selama keluarga di berikan asuhan keperawatan.

C. Subject Studi Kasus

Studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, melainkan lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, oleh karena ini yang mejadi subyek studi kasus adalah satu pasien yang di amati secara mendalam, subyek kasus perlu di rumuskan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020)

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Pasien Tuberkulosis Paru yang telah terdiagnosa dokter yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang.
- b. Pasien dan keluarga pasien yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020) Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Tidak koooperatif saat dilakukan asuhan keperawatan

D. Sumber dan jenis data

1. Sumber Data.

Data yang di kumpulkan dari subyek studi kasus adalah data primer dan data Sekunder serta data tersier.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri atau diperoleh secara langsung oleh penulis seperti pengamatan, survey, dan pemeriksaan fisik.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain seperti data dari kerabat atau keluarga pasien.
- c. Data tersier yaitu data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien.

2. Jenis data

a. Data Subjektif

Adalah data yang di peroleh dari keluhan yang dirasakan oleh pasien dan Keluarga.

b. Data objektif

Adalah data yang diperoleh dari suatu pengukuran, pemeriksaan, pengamatan, misalkan suhu tubuh dan tekanan darah

3. Langkah-Langkah pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020)

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan format pengkajian terdiri dari identitas klien, Alasan Masuk, Faktor predisposisi, pemeriksaan fisik, psikososial, status mental, kebutuhan persiapan pulang ,mekanisme koping, pengetahuan, serta data pemeriksaan fisik dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

4. Instrument data

Dalam melakukan pengumpulan data mengguankan lembar kuosioner dengan format pengkajian dan pengumpulan data pemeriksaan fisik menggunakan alat tensimeter, stateskop dan termometer.

E. Alur Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari pihak instalasi puskesmas dan persetujuan dari pasien maka peneliti akan melakukan dengan alur penelitian sebagai berikut:

a. Pengkajian

Pada saat pengkajian ini kita menanyakan identitas pasien, riwayat kesehatan, melakukan pemeriksaan fisik, serta menganalisa data.

b. Diagnosa

Setelah memperoleh data dari hasil pengkajian maka menegakkan diagnosa keperawatan.

c. Intervensi

Setelah diagnosa keperawatan sudah ada maka peneliti menyusun rencana tindakan keperawatan

d. Implementasi

Setelah intervensi sudah ada maka peneliti lakukan tindakan terhadap pasien sesuai dengan intervensi.

e. Evaluasi

Setelah intervensi dilaksanakan maka peneliti melakukan evaluasi yaitu berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil.

f. Analisis data

Membandingkan antara teori dengan penelitian yang sudah di lakukan.

g. Dokumentasi

Setelah semua tindakan keperawatan dilakukan maka peneliti

melakukan pendokumentasian.

F. Analisa data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha pengumpulan dan menyusun data. Setelah data tersusun (Nursalam, 2020)

Pengelolaan data ini dilakukan supaya mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga pada keluarga Tn/Ny dengan masalah Tuberkulosis Paru di wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang tahun 2025 yaitu untuk membandingkan Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus yang akan dituangkan dalam opini pembahasan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, ini terdiri dari informed consent, anonymity, dan confidentiality.

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya. Jika subyek telah bersedia maka mereka harus mendatangi lembar persetujuan tersebut, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden tersebut.

2. Anonimty (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dapat di kumpulkan dan di jamin kerasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil penelitian.

4. Beneficience (Kemanfaatan)

Merupakan kemanfaatan hasil dari sebuah penelitian yang sesuai dengan prosedur penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian serta peneliti meminimalkan dampak yang dapat merugikan objek.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kawasan Puskesmas Andalas Padang, yang terletak di Jl. Andalas Raya Kecamatan Padang Timur, Kota Padang dengan Wilayah kerja meliputi 7 kelurahan yaitu Kubu Marapalam, Sawahan, Jati, Jati Baru, Andalas, Simpang Haru, Kubu Parak Karakah, dengan luas wilayah 99,24. Puskesmas Andalas merupakan Puskesmas yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota Padang yang merupakan salah satu dari 22 Puskesmas yang ada di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Puskesmas Andalas memiliki beberapa program yaitu pelayanan kesehatan dasar, pemeriksaan gigi dan mulut, konsultasi kesehatan, kesehatan ibu dan anak promosi kesehatan salah satu dari program Promosi Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat masyarakat. Program promkes di laksanakan di dalam gedung maupun di luar gedung. Salah satu program promosi kesehatan yang dilaksanakan di dalam gedung oleh puskesmas Andalas yaitu penyuluhan tentang pencegahan penyakit menular seperti penyakit Tuberkulosis Paru.

Untuk program Promosi kesehatan di luar gedung pihak puskesmas berkerja sama dengan Tim UKM (Unit Kesehatan Masyarakat) yang terdiri dari pemegang program promkes di puskesmas Andalas. Penyuluhan dan Edukasi tentang penyakit menular salah satunya penyakit Tuberkulosis Paru.

Puskesmas secara rutin melaksanakan asuhan keperawatan keluarga sebanyak dua hingga tiga kali dalam sebulan. Kegiatan ini dilakukan sebagai